

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif, artinya “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki” (M. Nazir, 2003:54). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penyajian hasil analisis datanya disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu usaha untuk menjelaskan mengenai pembatasan pengertian antara konsep yang satu dengan yang lain agar tidak terjadi kesalah pahaman, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut dilapangan.

Definisi Konseptual dalam penelitian ini adalah :

1. Kebijakan pemerintah adalah serangkaian aturan-aturan/langkah strategis yang dibuat oleh lembaga berwenang (pemerintah), untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (mempunyai tujuan tertentu) dirupakan dalam bentuk pengalokasian nilai-nilai secara paksa (syah) kepada masyarakat untuk memecahkan suatau masalah tertentu.
2. Dampak kebijakan adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari suatu kebijakan itu sendiri, dan menimbulkan perubahan-perubahan kebiasaan atau tingkah laku yang ada di suatu lingkungan atau tempat.

C. Definisi Operasional

Menurut Moh. Nazir (2003 : 126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstrak tersebut.

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini sesuai pernyataan Dunn dalam menentukan kebijakan dengan membedakan dua jenis akibat yakni keluaran (*output*) dan dampak (*impacts*).

1. Keluaran (*Output*) adalah barang, layanan atau sumber daya yang diterima oleh sasaran atau kelompok penerima (*beneficiaries*). Keluaran (*output*) dalam penelitian ini adalah :

- Pengetahuan
 - Keterampilan
2. Dampak (*Impact*) merupakan perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan tersebut. Dampak (*impact*) dalam penelitian ini adalah :
- Perluasan lapangan kerja
 - Munculnya wira usaha baru

D. Populasi

Menurut Bilson Simamora (2004:192) populasi adalah sekumpulan satuan analisis yang di dalamnya terkandung informasi yang ingin di ketahui. Populasi dalam penelitian ini peserta pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Metro yang terhitung dari tahun 2010-2012 berjumlah 912 orang. (Sumber : Balai Latihan Kerja Metro).

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bias mewakili populasi (Hasan,2002:58). Untuk menentukan ukuran sampel, digunakan rumus Slovin (Hasan, 2002:61).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Prosentase kelonggaran ketidakteelitian yang ditoleransi (10%)

Dari jumlah populasi sebanyak 912 orang, diambil sampel dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{912}{1 + 912 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{912}{1 + 912 (0,01)}$$

$$n = \frac{912}{1 + 9,12}$$

$$n = \frac{912}{10,12}$$

$$n = 90,11$$

Berdasarkan rumus diatas diketahui jumlah sampel sebesar 90,11 yang dibulatkan menjadi 90 responden.

F. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sampling Cluster* (sampling bergerombol/berkelompok) yaitu bentuk *sampling random* dimana populasinya dibagi ke dalam beberapa *cluster* (kelompok). Dalam penelitian ini, populasi tersebar atau terbagi kedalam 3 tahun terdiri dari tahun 2010-2012 ditentukan sampelnya yang dilakukan secara random.

Tabel 10. Pengelompokan Sampel

Tahun	Jumlah Populasi
2010	272 orang
2011	240 orang
2012	400 orang
Jumlah	912 orang

Sumber : Balai Latihan Kerja (BLK) Metro : 2012

Pengambilan sampel dari kelompok adalah dengan menggunakan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam setiap kelompok

n : Jumlah sampel yang mewakili populasi

N_i : Banyaknya subpopulasi dari setiap kelompok

N : Jumlah keseluruhan populasi

(J. Supranto, 2000)

Dengan rumus tersebut maka dapat dicari jumlah sampel sebagai berikut :

1. Tahun 2010

$$n_i = \frac{272}{912} \times 90 = 26,84 \text{ atau dibulatkan menjadi } 27 \text{ orang.}$$

2. Tahun 2011

$$n_i = \frac{240}{912} \times 90 = 23,68 \text{ atau dibulatkan menjadi 24 orang.}$$

3. Tahun 2012

$$n_i = \frac{400}{912} \times 90 = 39,47 \text{ atau dibulatkan menjadi 39 orang.}$$

Setelah didapatkan sejumlah sampel yang diinginkan maka pengambilan sampel dari setiap kelompok atau tahun digunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), di mana sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Singarimbun, 1995:155-156).

G. Sumber Data

Sumber Data penelitian ini berasal dari :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya (Hasan, 2002:83). Data yang diperoleh langsung dari sumber asli/responden melalui penyerapan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada lulusan pelatihan kerja, Aparat Balai Latihan Kerja (BLK) Metro pada Seksi Pelatihan dan Pengembangan serta wawancara kepada Instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) Metro sebagai pelatih peserta kerja.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2002:83). Data sekunder dapat peneliti peroleh dari catatan-catatan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelatihan kerja.

H. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data meliputi tahap sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. (Hasan,2002:83). Pada penelitian ini, responden dari kuesioner adalah lulusan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Metro sebagai penerima pendidikan dan pelatihan kerja.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam (Hasan, 2002:85). Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Aparat Balai Latihan Kerja (BLK) Metro pada Seksi Pelatihan dan Pengembangan serta Instruktur Balai Latihan Kerja (BLK) Metro.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen (Hasan, 2002:87). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan program pelatihan kerja.

I. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan di lapangan selanjutnya dilakukan pengolahan data, yang melalui tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap *Editing*, data dari lapangan dilakukan pemilihan, pengelompokan atau pengkategorian sesuai dengan jenisnya.
2. Tahap *Coding*, adalah tahap pemberian kode tertentu atas data yang telah di edit (di pilih, di kelompokkan, pengkategorian)
3. Tahap *Tabulating*, adalah tahap dimana data yang telah di beri kode tertentu tadi di susun dan di kumpulkan jadi satu sesuai dengan jenisnya ke dalam tabel tabulasi.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Singarimbun (1995:263) adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interpretasikan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel dan

kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (Soejono,1999) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah responden

Untuk data yang diperoleh dari hasil wawancara analisa data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data pada penelitian deskriptif adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis mulai mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. (Milies dan Huberman, 1992 :15-21).